

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

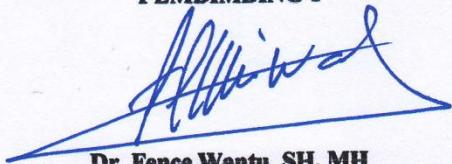
**KONSISTENSI JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM MENUNTUT
PERKARA PIDANA YANG BERITA ACARA PEMERIKSAANNYA
BELUM LENGKAP**

OLEH

**NURLAILA WAHAB
NIM. 271 409 178**

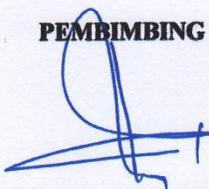
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



**Dr. Fence Wantu, SH, MH
NIP. 19740119 200112 1 001**

PEMBIMBING II



**Lisnawaty badu, SH, MH
NIP. 19690529 200501 2 001**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Lisnawaty badu, SH, MH
NIP. 19690529 200501 2 001**

ABSTRAK

NURLAILA WAHAB, NIM 271409178, Skripsi, KONSISTENSI JAKSA PENUNTUT UMUM DALAM MENUNTUT PERKARA PIDANA YANG BERITA ACARA PEMERIKSAANNYA BELUM LENGKAP, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Jaksa Penuntut Umum dalam penyelesaian perkara pidana yang berita acara pemeriksaannya belum lengkap dan Hambatan apa yang dialami jaksa penuntut umum dalam penyelesaian perkara pidana pada tahap prapenuntutan. Penelitian hukum ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian hukum Normatif. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian hukum ini hanyalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan meliputi: studi dokumen atau bahan pustaka, pengamatan atau observasi, dan wawancara Analisis yang digunakan yaitu Analisis normatif terutama mempergunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Jaksa Penuntut Umum selalu mengupayakan penyelesaian perkara pidana yang berita acara pemeriksaannya belum lengkap dengan segera agar dapat dilengkapi oleh Penyidik guna suksesnya penuntutan di persidangan. Langkah-langkah penyelesaian perkara pidana tersebut yakni dengan segera melakukan penelitian terhadap berkas perkara. Bila berkas perkara telah memenuhi syarat formil maupun materil, Jaksa akan menyatakan berkas perkara telah lengkap (P-21), akan tetapi bila ada yang belum lengkap, Jaksa akan memberitahukan kepada penyidik dengan surat (P-18) dan selanjutnya petunjuk dengan surat (P-19). Selain itu, antara JPU dan Penyidik Melakukan pertemuan dalam konteks koordinasi demi kelancaran dan kesuksesan suatu perkara, terutama dalam pembuktian. Adapun Faktor penghambat yang terdapat dalam penyelesaian perkara pidana pada tahap prapenuntutan antara lain datang aparat penegak hukum itu sendiri, terlihat dari kurangnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap substansi Hukum Acara Pidana. Selain itu kurangnya penyidik Polri yang berpendidikan sarjana hukum, sehingga penyidik mengalami kesulitan dalam menterjemahkan petunjuk-petunjuk dari jaksa penuntut umum yang berlatar belakang pendidikan hukum. Hambatan dari budaya masyarakat turut mengambil andil dalam penghambat penyelesaian perkara pidana, dimana masyarakat yang menjadi korban kejahatan (Victim), terkadang sering membuat laporan tindak pidana tidak didukung dengan bukti permulaan yang cukup.

Kata Kunci: Konsistensi Jaksa

ABSTRACT

NURLAILA WAHAB, NIM 271409178, course-work, CONSISTENCY IN PUBLIC PROSECUTOR DEMANDS CRIMINAL PROCEEDINGS ARE NOT FULL MINUTES EXAMINATION, Faculty of Social Sciences. State University of Gorontalo. 2013.

Legal writing is aimed to know what efforts the Public Prosecutor in the completion of the criminal case the minutes of the examination is incomplete and what barriers experienced by the public prosecutor in a criminal case at the stage of completion prapenuntutan . Legal research is research that is both normative legal research . Source of data used by the authors in the study of law is only secondary data . Data collection techniques used include : document study or library materials , observation or observation , and interview analysis used the normative analysis primarily using library materials as a source of data .

The results obtained by the Prosecutor- General has always endeavored to complete a criminal case is not yet complete examination of the minutes immediately to be completed by the Investigator to the successful prosecution in the trial . Measures the completion of the criminal case immediately do research on the docket . When the case file has met the formal requirements and materially , prosecutors will argue the case file is complete (P - 21) , but if there is not complete , the prosecutor shall notify the investigator with a letter (P - 18) and subsequent instructions to the letter (P -19) . In addition , the prosecutors and investigators in the context of Conducting meetings for smooth coordination and success of a case , especially in the proof . The inhibitory factors contained in the settlement of the criminal case on stage prapenuntutan among other law enforcement officers come itself, seen from a lack of understanding of the substance of the law enforcement officers Criminal Procedure . Besides the lack of police investigators who educated legal scholar , so investigators had difficulty in translating the instructions of the public prosecutor legal educational background . Barriers of cultural communities to take part in inhibiting completion of the criminal case , in which people who become victims of crime (Victim) , sometimes often make a crime report was not supported by sufficient evidence .

Keyword: Consistency In Public